

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

oleh:

Dr. Lismadiana, M.Pd

lismadiana@uny.ac.id

- **Pertumbuhan** : Perubahan fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berjalan normal pada anak yang sehat dalam perjalanan waktu tertentu
- **Perkembangan** : proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan & interaksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain perkembangan merupakan perubahan fungsional yang dipengaruhi oleh tingkat kematangan fisik.

Pengertian Pertumbuhan & Perkembangan

- Perubahan dalam Ukuran
- Perubahan dalam Perbandingan
- Berubah untuk Mengganti Hal-hal yang lama
- Berubah untuk Memperoleh hal-hal yang baru

Kategori dalam Perubahan

- **Hukum *Cephalocoudal*** : Pertumbuhan fisik mengarah dari kepala ke kaki.
- **Hukum *Proximodistal*** : pertumbuhan fisik mengatah dari pusat ke tepi
- **Hukum Tempo Perkembangan**: kelangsungan perkembangan individu tidak sama antara individu satu dengan yang lain
- **Hukum Rekapitulasi**: Perkembangan Psikis individu merupakan pengulangan dari Nenek Moyang Suatu bangsa.
- **Hukum Masa Peka**: Dalam Perkembangan anak terdapat suatu masa yang sangat tepat bagi suatu fungsi untuk berkembang dengan baik.

Hukum Pertumbuhan & Perkembangan (1)

- **Hukum *Trotzalter* (Masa Menentang)**: bahwa perkembangan individu tidak selalu berlangsung dengan tenang dan teratur.
- **Hukum Eksploratif**: perkembangan individu merupakan suatu proses yang berlangsung sebagai suatu eksplorasi dan penemuan individu yang bersangkutan.
- **Hukum Pertahanan Diri**: Pola perilaku untuk mengatasi stimulus yang tidak menyenangkan, tiap tahan perkembangan pertahanan diri berbeda-beda.
- **Hukum Pengembangan Diri**: Setiap individu mempunyai dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya.

Hukum Pertumbuhan & Perkembangan (2)

1. Perkembangan melibatkan adanya perubahan.
2. Perkembangan awal lebih kritis dari perkembangan selanjutnya
3. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar
4. Pola perkembangan dapat diramalkan
5. Karakter perkembangan dapat diramalkan

Prinsip Perkembangan (Hurlock) **(1)**

6. Dalam perkembangan ditemui perbedaan individu.
7. Setiap periode perkembangan mengandung harapan sosial
8. Setiap periode perkembangan mengandung bahaya sosial
9. Kebahagiaan bervariasi pada tiap fase perkembangan

Prinsip Perkembangan (Hurlock) **(2)**

- **Usia Kronologis:** Usia yang dihitung dari sejak individu lahir sampai tanggal saat ini
- **Usia Mental:** dilihat sejauhmana kematangan mental.
- **Usia Biologis:** dilihat dari sejauh mana kematangan biologis dari individu
- **Usia Sosial :** dilihat dari kematangan dan status sosial individu misalnya status pernikahan, telah bekerja.

Macam-macam Usia

- Masa Bayi dan kanak-kanak (0-5 tahun)
- Masa kanak-kanak Akhir (6-12 tahun)
- Masa Remaja (13 – 21 Tahun)
- Masa Dewasa Awal (22 – 40 Tahun)
- Masa Setengah Baya (40 – 60 Tahun)
- Masa Lanjut Usia (60 tahun ke atas)

Tahapan Masa Perkembangan

Perkembangan Remaja

- Hukum (UU Perkawinan No 1/1979) ; Wanita telah mencapai usia 16 th dan pria 19 th
- Perkembangan Fisik : mencapai kematangan fisik. (munculnya tanda seksual primer dan sekunder)
- WHO : munculnya tanda seksual, punya kematangan psikis. Mandiri secara sosio ekonomi
- Masyarakat Indonesia : ????? (**identifikasi masih mengambang**)

Definisi Remaja

- Pertumbuhan fisik yang sangat pesat & mulai berfungsinya kelenjar hormonal
- Merupakan masa mencari identitas diri
- Melepaskan diri dari kaitan dengan orang tua dan berorientasi terhadap "peer group"
- Merupakan masa *Hightened emotionality* : Berimplikasi pada emosi yang tak terkontrol dan perasaan gelisah

Ciri-Ciri Masa Remaja (1)

- Perkembangan kognitif remaja meningkat pesat sehingga terkesan remaja mempunyai pemikiran yang kritis
- Remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar
- Mulai berfungsinya hormon sekunder (hormon reproduksi) menyebabkan remaja mulai tertarik dengan lawan jenis.

Ciri-Ciri Masa Remaja (2)

Tugas Perkembangan

1. Belajar makan makanan keras, bubur, nasi dsb
2. Belajar berbicara.
3. Belajar mengeluarkan buangan tubuh.
4. Belajar membedakan jenis kelamin
5. Mencapai kematangan untuk memasuki dunia formal khususnya sekolah
6. Belajar mengadakan hubungan emosional dg keluarga dan orang sekitar
7. Belajar membedakan perilaku benar dan salah serta mengembangkan kata hati.

Masa Bayi & Kanak-Kanak

1. Belajar ketrampilan fisik yang diperlukan untuk lari atau melompat.
2. Membina sikap positif pada diri sendiri
3. Bergaul dengan teman sebaya sesuai dg etika moral yang berlaku di masyarakat
4. Belajar memainkan peran sesuai dengan jenis kelaminnya.
5. Mengembangkan ketrampilan membaca, menulis dan berhitung.
6. Mengembangkan konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan kata hati, moral dan skala sikap yang seiring dg keyakinan dan kebudayaan masyarakat.
8. Mengembangkan sikap obyektif pada kelompok.
9. Belajar memperoleh kemerdekaan dan kebebasan pribadi serta bertanggung jawab.

Masa Kanak-Kanak Akhir - SD

1. Mencapai pola hubungan baru yang lebih matang dg teman sebaya yang berbeda jenis kelamin sesuai dengan etika moral yang berlaku
2. Mencapai peranan sosial dalam masyarakat sesuai dengan jenis kelamin dan tuntutan kultural
3. Menerima keadaan fisik sebagai pria dan wanita dan menggunakan secara efektif sesuai dengan jenis kelaminnya
4. Mencapai keinginan pola perilaku tertentu dan bertanggung jawab pada lingkungan sosialnya.
5. Melepaskan diri dari ketergantungan emosi dari orang tua atau orang dewasa lain.
6. Mempersiapkan diri untuk mencapai karier tertentu
7. Mencapai kemandirian secara ekonomi.
8. Mempersiapkan untuk memasuki dunia perkawinan.
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman perilaku dan mengembangkan ideologi.
10. Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep yang penting kemampuan kewarga negaraan

Masa Remaja

1. Mulai mencari nafkah
2. Memilih pasangan berumah tangga
3. Mulai memasuki kehidupan berumah tangga
4. Belajar hidup dengan pasangannya dalam rumah tangga.
5. Mengelola tempat tinggal untuk keluarga.
6. Membesarkan anak-anak dengan menyediakan papan, sandang, papan dan pendidikan
7. Menerima tanggung jawab kewarganegaraan sesuai dengan perundang-undangan dan tuntutan sosial
8. Menemukan kelompok sosial (mis: ormas atau organisasi yang lain) yang menyenangkan

Masa Dewasa Awal

1. Mencapai tanggung jawab sosial dan kewarganegaraan secara lebih mantap
2. Membantu anak-anak remajanya berkembang menjadi orang dewasa dan mendidik sesuai dengan norma masyarakat.
3. Mengembangkan aktivitas tertentu untuk memanfaatkan waktu luang dengan baik bersama orang dewasa lain.
4. Menghubungkan sedemikian rupa dengan pasangannya sebagai pribadi yang utuh
5. Menerima dan menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan psikis yang biasa terjadi pada orang setengah baya
6. Mencapai performe yang memuaskan dalam karier
7. Menyesuaikan diri dengan perikehidupan orang-orang tua dan menyiapkan diri untuk memasuki usia lanjut

Masa Setengah Baya

1. Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan dan kesehatan jasmani
2. Menyesuaikan diri dengan masa pensiun
3. Mempersiapkan dan menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidupnya
4. Membina hubungan tegas dengan para anggota seusianya
5. Membina pengaturan jasmani yang sedemikian rupa agar memuaskan dan sesuai dengan kebutuhannya
6. Beradaptasi dengan peran-peran sosial yang luas.

Masa Lanjut Usia